

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2015 sebagai objek penelitian.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini pada keseluruhan data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan jenis data sekunder, yaitu berupa data dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2013-2015 yang tersedia di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2010). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
2. Memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan auditan yang lengkap pada tahun 2013-2015.

3. Laporan tahunan yang mengungkapkan informasi lengkap mengenai dewan komisaris dan komite audit.
4. Memiliki laporan keuangan dengan nilai positif pada *return of assets* tahun 2013-2015
5. Perusahaan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau literature, yaitu berupa data dari media cetak dan elektronik (Sugiono, 2010), data berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2013-2015 yang tersedia di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

#### **E. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

###### **a. Luas Pengungkapan Sukarela**

Pengukuran dalam variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan sukarela. Luas pengungkapan sukarela diukur dengan menggunakan Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS). Penggunaan metode yang digunakan berdasarkan penelitian sebelumnya dengan memadukan tiga sumber daftar item pengungkapan sukarela yang digunakan oleh Sehar, *et al.* (2013), Darmadi dan Sodikin (2013), dan Oktaviana (2009). Pengukuran didasarkan dilakukan dengan *checklist* berdasarkan indeks,

daftar item pengungkapan sukarela yang akan digunakan mengacu pada daftar item yang sudah disesuaikan pada Surat Edaran Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012 sehingga, menghasilkan skor total 52 item dengan 10 kategori pengungkapan sukarela yang diperoleh dengan cara :

1. Memberikan skor terhadap item pengungkapan sukarela. Penilaian akan diberi skor (1) jika diungkapkan dan diberi skor (0) jika tidak diungkapkan.
2. Hasil dari setiap item akan di jumlahkan untuk setiap perusahaan dan pembobotan tidak akan diberikan sehingga, item pengukuran akan mendapatkan penilaian yang sama. Luas pengungkapan sukarela akan diukur dengan membandingkan hasil pengungkapan perusahaan dengan total seluruh jumlah item pengungkapan. Pengukuran berdasarkan penelitian oleh Setyaningrum dan Zulaikha (2013), Sehar, *et al* (2013), Alturki (2014), Wardani (2012), Priguno dan Hadiprajitno (2013) dan Indrayani dan Chariri (2014).

$$IPS = \frac{\text{Skor Total Pengungkapan Perusahaan}}{\text{Skor Maksimum Pengungkapan Sukarela}}$$

#### **b. Nilai Perusahaan**

Pengukuran dengan proksi untuk menyatakan pada variabel nilai perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan perhitungan rasio kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Pengukuran proksi tersebut

berdasarkan penelitian oleh Arisanti dan Daljono (2014) dan Uyar dan Merve (2012).

$$\text{MCAP} = \text{Harga Saham (Closing Price)} \times \text{Outstanding Shares}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Ukuran Perusahaan

Pengukuran untuk menyatakan ukuran perusahaan adalah natural logaritma dari total aset perusahaan dari laporan posisi keuangan per 31 Desember. Pengukuran proksi berdasarkan penelitian oleh Setyaningrum dan Zulaikha (2013), Sehar, *et al* (2013), Alturki (2014) dan penelitian oleh Wardani (2012).

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

### b. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Variabel ukuran KAP diukur dengan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan menggunakan KAP kriteria (*big four*) akan diberikan satu (1) dan untuk perusahaan yang menggunakan KAP kriteria (*non big four*) akan diberikan nol (0). Pengukuran proksi berdasarkan penelitian oleh Setyaningrum dan Zulaikha (2013) dan penelitian oleh Fitriana dan Prastiwi (2012).

### c. Profitabilitas

Pengukuran dengan proksi untuk menyatakan profitabilitas adalah ROA. *Return of Asset* merupakan rasio laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Pengukuran

berdasarkan penelitian oleh Setyaningrum dan Zulaikha (2013), Alturki (2014), Sehar, *et al* (2013) dan Priguno dan Hadiprajitno (2013).

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$$

**d. Leverage**

Pengukuran dengan proksi untuk menyatakan leverage adalah DER. *Debt to equity ratio* berupa rasio antara total hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Pengukuran proksi berdasarkan penelitian oleh Indrayani dan Chariri (2014) dan Setyaningrum dan Zulaikha (2013).

$$Debt\ to\ equity\ ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

**e. Porsi Kepemilikan saham**

Pengukuran dengan proksi untuk menyatakan kepemilikan saham publik adalah rasio antar jumlah saham publik perusahaan dengan jumlah total saham yang beredar. Pengukuran proksi berdasarkan penelitian oleh Indriani (2013), Delvinur (2015) dan Priguno dan Hadiprajitno (2013).

$$KSP = \frac{Jumlah\ Saham\ Publik}{Jumlah\ Total\ Saham\ yang\ beredar}$$

**f. Dewan Komisaris Independen**

Pengukuran dengan proksi untuk menyatakan dewan komisaris independen adalah rasio antara jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah total dewan komisaris perusahaan. Pengukuran proksi

berdasarkan penelitian oleh Fitriana dan Prastiwi (2012) dan Al-Janadi, et al (2013).

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini menghasilkan nilai rata-rata, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan cara memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten serta tidak bias. Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang data memiliki distribusi normal.

Cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*(Uji K S).

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian normalitas data dilakukan bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang data memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*(Uji K S).

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya

autokorelasi dalam model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan lain. Pemenuhan persyaratan model regresi jika terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, salah satunya menggunakan uji *Glejser* (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Jika nilai *absolute residual*  $> 0,05$  maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **G. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah SPSS 23.0. Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis berdasarkan prosedur analisis yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Penelitian ini

berdasarkan Setyaningrum dan Zulaikha (2013) menggunakan 2 tahap dan menggunakan 2 model regresi, yaitu :

- a. Tahap 1 menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela perusahaan.

$$IPS = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 KAP + \beta_3 ROA + \beta_4 DER + \beta_5 PORS + \beta_6 INDP + e$$

Keterangan :

IPS	: Indeks Pengungkapan Sukarela
SIZE	: Ukuran Perusahaan
DER	: Tingkat <i>Leverage (Debt to equity ratio)</i>
ROA	: Tingkat Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> )
PORS	: Porsi Kepemilikan Saham
KAP	: Ukuran KAP
INDP	: Dewan Komisaris Independen
e	: <i>Error</i>

- b. Tahap II menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan.

$$NP = \beta_0 + \beta_1 IPS + e$$

NP : Nilai Perusahaan

1) Uji F (*Signifikansi Simultan*)

Pengujian F untuk menilai apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen secara keseluruhan dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai F dan nilai

signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen namun, jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terdapat pengaruh.

2) Uji t (*Signifikansi Parameter Individual*)

Pengujian t untuk menilai apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen secara parsial atau secara masing-masing terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (nilai signifikan)  $<$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula jika menghasilkan nilai yang sebaliknya.

3) Uji Adjusted R (*Koefisien Determinasi*)

Pengujian nilai  $R^2$  ini akan mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan range antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1 maka semakin baik penelitian tersebut. Semakin tinggi nilai  $R^2$  dan *Adjusted-R<sup>2</sup>*, maka model regresi yang digunakan semakin baik menjelaskan keberadaan yang sebenarnya.